

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar memiliki karakteristik kewirausahaan menurut Meredith (1996). Berdasarkan hasil wawancara mengenai karakteristik kewirausahaan pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar, karakteristik yang paling menonjol adalah karakteristik keorisinilan. Hal ini dibuktikan pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar selalu melakukan hal kreatif kepada usahanya, misalnya didalam penataan tempat dan konsep Restoran Tandhok Iga Bakar yang berbeda dari restoran iga yang lainnya. Pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar juga memiliki produk yang belum dimiliki oleh pesaing lainnya misalnya Iga Goreng Dabu, Iga Asap dan Mie Iga. Pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar mampu melakukan inovasi sendiri didalam hal tertentu dan sering berdiskusi juga dengan karyawan sehingga karyawan juga dapat memberikan pendapat untuk membuat usahanya semakin maju, lalu pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar juga sangat terbuka dengan segala perubahan yang ada yang dapat memajukan usaha yang dijalaninya.

Karakteristik yang paling lemah dari pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar yaitu karakteristik kepemimpinan karena tidak ada kejelasan pembagian tugas antara pemilik dengan istri dari pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar sehingga sering terjadi kesalahan didalam berkomunikasi antara pemilik dan karyawan dan menyebabkan karyawan bingung didalam melakukan suatu pekerjaan dikarenakan berbeda informasi terkait suatu pekerjaan.

5.2 Saran

Pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar memiliki karakteristik yang sesuai dengan karakteristik kewirausahaan menurut Meredith (1996) di dalam (Suryana, 2013) akan tetapi ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki lagi oleh Pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar yaitu pada variabel

kepemimpinan. Hal yang pertama yaitu tentang pembagian tugas antara pemilik dengan istri. Walaupun pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar sudah memiliki karakter kepemimpinan akan tetapi pembagian tugas tetap harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahan komunikasi di dalam mengelola Restoran Tandhok Iga Bakar dan kebingungan antar karyawan didalam bekerja.

Hal yang kedua yaitu sebaiknya pemilik Restoran Tandhok Iga Bakar menambah cara lain untuk memotivasi karyawan. Selain dengan kenaikan gaji dan uang kerajinan pemilik dapat mendekati diri dengan karyawan, mengapresiasi kinerja karyawan yang dianggap baik sehingga karyawan merasa lebih nyaman dan berani didalam menyampaikan pendapat terkait pekerjaan.

Hal yang ketiga yaitu untuk penelitian ini sebatas mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan pada satu pemilik perusahaan, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang sama dapat meneliti lebih dari satu pemilik perusahaan sehingga dapat memahami didalam mendeskripsikan karakteristik kewirausahaan.